

Survei: Elektabilitas Prabowo 25,3%, Ganjar Pranowo 24% dan Anies 17,2%

JAKARTA (IM) – Hasil survei Y-Publica terbaru mengungkap elektabilitas bakal capres 2024. Dalam survei tersebut, Prabowo Subianto unggul di atas Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan.

Survei Y-Publica dilakukan pada 21-27 Mei 2023 terhadap 1.200 orang mewakili seluruh provinsi di Indonesia. Survei dilakukan melalui wawancara tatap muka kepada responden terpilih dibantu kuesioner. Margin of error ±2,98 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Hasilnya survey Y-Publica ialah sebagai berikut: Prabowo Subianto 25,3%,

Ganjar Pranowo: 24,0%, dan Anies Baswedan: 17,2%.

Sedangkan nama tokoh seperti Ridwan Kamil, Agus Harimurti Yudhoyono, Puan Maharani, Sandiaga Uno, Erick Thohir, Khofifah Indar Parawansa hingga Airlangga Hartarto elektabilitasnya berada di bawah 7 persen.

Dalam kesimpulan sur-

vei dijelaskan bahwa efek deklarasi capres tidak cukup untuk menaikkan kekuatan Ganjar. Ganjar dalam hal ini naik tipis dalam rentang waktu sebulan.

“Prabowo Subianto menumbangkan Ganjar Pranowo yang selama setahun terakhir berada pada posisi unggul, sedangkan Anies Baswedan tertinggal jauh di peringkat ketiga. Efek deklarasi capres tidak cukup kuat untuk memulihkan kembali kekuatan Ganjar, hanya naik tipis dalam rentang sebulan kemudian,” tulis Y-Publica dalam rilisnya, Jumat (2/6).

“Sebaliknya, Prabowo terus menguat dan mempersempit jarak, hingga akhirnya berhasil menyalip Ganjar. Kenaikan elektabilitas tersebut bisa meningkatkan kepercayaan Prabowo untuk tetap maju sebagai capres, dan menolak iming-iming hanya sebatas cawapres Ganjar,” katanya. ● han

Denny Indrayana Surati Megawati, Singgung Soal Penundaan Pemilu

JAKARTA (IM) – Pakar hukum tata negara Denny Indrayana mengirim surat untuk Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri. Dalam surat yang dibuat 2 Juni 2023 itu, ia mengingatkan Megawati bahwa gerakan perpanjangan jabatan Presiden Joko Widodo masih berlangsung hingga saat ini.

“Ibu Megawati, gerakan penundaan pemilu dan perpanjangan jabatan Presiden Jokowi masih terus serius dikerjakan sekelompok pihak. Ini berbahaya dan bisa menjerumuskan bukan hanya Pak Jokowi, tapi kita semua sebagai bangsa,” tutur Denny dalam surat tersebut.

Denny menuturkan, gerakan untuk memperpanjang jabatan presiden maupun penundaan pemilu saat ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, bakal putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal sistem pemilu proporsional tertutup atau terbuka.

“Dibelokkan menjadi wacana politik, yang dapat berakibat penundaan pemilu,” ujarnya.

Kedua, upaya untuk merebut kedaulatan Partai Demokrat melalui Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko. Saat ini, kubu Moeldoko tengah mengajukan peninjauan kembali (PK) di Mahkamah Agung (MA) untuk mengesahkan AD/ART tandangan yang mengesahkan Moeldoko sebagai ketua umum Partai Demokrat.

“Jika modus Moeldoko merebut Partai Demokrat disahkan oleh PK di Mahkamah Agung, maka imbasnya bisa menunda pemilu. Karena, saya duga, Demokrat tidak akan diam, demikian juga pendukung bacapres yang dirugikan,” paparnya.

Terakhir, ia meminta agar Megawati ikut mengambil tindakan untuk menghentikan gerakan perpanjangan masa jabatan presiden dan penundaan pemilu. “Silahkan Ibu cek informasi ini dan mohon hentikan siasat penundaan pemilu yang nyata-nyata melanggar konstitusi,” kata Denny. ● me

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



SARASEHAN KEBANGSAAN DI KOTA BOGOR

Gubernur Jawa Tengah sekaligus bakal calon Presiden dari PDI Perjuangan Ganjar Pranowo memaparkan pemikirannya saat menjadi pembicara kunci dalam Sarasehan Kebangsaan di Puri Begawan, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (2/6). Sarasehan Kebangsaan yang diselenggarakan Keluarga Alumni IPB yang diikuti ratusan alumni IPB, tokoh masyarakat, agama, budayawan, seniman serta ormas tersebut mengambil tema Budaya Jadi Akar dan Jati Diri Bangsa Besar

Gerindra dan PDI-P Bantah Pasang Baliho Prabowo - Jokowi “Menang Bersama”

Gerindra dan PDI-P mengaku bukan pihak yang memasang baliho berisi gambar Jokowi dan Prabowo, dan tulisan “Menang Bersama untuk Indonesia Raya”.

JAKARTA (IM) - Sebuah baliho berisi gambar Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, yang terpasang di Jalan Kramat Raya, atau tepatnya di pertigaan antara Jalan Kramat Raya dan Jalan Raden Saleh Raya, Jakarta Pusat, menjadi buah bibir.

Posisi baliho itu menghadap ke Jalan Raden Saleh Raya sehingga akan mudah dilihat warga yang sedang melintas. Baliho berbentuk persegi panjang vertikal itu memuat dua buah foto sosok Prabowo dan Jokowi.

Foto pertama adalah foto ketika Prabowo dan Jokowi menjajal operasional TNI beberapa waktu lalu. Di foto itu, Prabowo duduk di bangku sopir, sedangkan Jokowi berada di sebelahnya terlihat mengacungkan jempol.

Sementara, foto kedua menggambarkan sebuah sesi wawancara antara wartawan dengan Jokowi dan Prabowo di Istana Kepresidenan, Jakarta. Dalam foto kedua, Prabowo tampak sedang menoleh ke arah Jokowi yang tengah tersenyum lebar.

Di antara dua foto di atas,

terdapat tulisan putih berbunyi “Menang Bersama untuk Indonesia Raya” dengan latar belakang merah.

Sedangkan di bagian bawah foto tertulis atribusi Jokowi dan Prabowo. Jokowi sebagai Presiden Republik Indonesia, sedangkan Prabowo sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia.

Tidak seperti baliho pada umumnya, baliho ini tidak memuat identitas institusi yang membuatnya, entah itu Kementerian Pertahanan maupun Partai Gerindra sebagai partai yang dipimpin Prabowo. Pertanyaannya, siapa pemasang baliho tersebut? Sebab Partai Gerindra dan PDI-P mengaku bukan pihak yang memasang baliho tersebut.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Habiburrohman mengatakan, baliho itu tidak berasal dari partainya.

“Kalau itu saya enggak tahu ya (siapa pemasangnya),”

kata Habiburrohman saat ditemui di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Rabu (31/5).

Habiburrohman tak mengagap baliho tersebut sebagai bentuk *endorsement* atau dukungan Presiden Jokowi terhadap Prabowo untuk Pilpres 2024.

Ketua Badan Pemantauan Pemilu (Bappilu) PDI-P Bambang Wuryanto alias Bambang Pacul justru enggan berkomentar soal baliho tersebut.

Bambang Pacul hanya mengagap jika ada yang berasumsi bahwa baliho itu menandakan dukungan Jokowi untuk Prabowo, hanyalah asumsi sehingga ia tidak mau mengomentarnya.

“Lagi-lagi kan itu pendapat orang disuruh menanggapi. Kan kecuali kalau itu lembaga, ada logonya PDI Perjuangan,” kata Bambang Pacul di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Rabu. ● mar

PT Hanwha Life Insurance Digugat Karyawan Rp5,5 Miliar atas Dugaan Wanprestasi

JAKARTA (IM) - Perusahaan asuransi PT Hanwha Life Insurance Indonesia digugat salah satu karyawannya ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan atas dugaan wanprestasi.

Gugatan dilayangkan Frendy Kosasih pada Senin (22/5) dan diregistrasi dengan nomor perkara 481/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL.

“Klien kami menggugat PT Hanwha Life Insurance Indonesia karena perusahaan itu belum membayar bonus senilai Rp 5,5 miliar yang dijanjikan,” ujar kuasa hukum korban, Andreas, saat dihubungi, Jumat (2/6).

Andreas mengatakan, bonus sebesar Rp 5.520.632.800 berhak didapatkan kliennya usai Frendy berhasil melampaui target yang ditetapkan perusahaan.

Sebagai informasi, Frendy diklaim berhasil melampaui target program yang dirancang PT Hanwha Life Insurance pada periode April-Oktober 2022.

“Awal April, perusahaan mengadakan semacam kontes yang berakhir pada Oktober. Nah, pas kontes berakhir, klien saya mencapai target. Dia berhasil me-manage 102 orang agen yang berada di bawahnya,” ungkap Andreas.

Namun, ketika bonus yang dijanjikan kepada Frendy semestinya cair pada November, program itu tiba-tiba dibatalkan sepihak dengan alasan PT Hanwha Insurance Life Indonesia tidak memiliki hak memberikan bonus senilai Rp 5,5 miliar.

“Alasan dibatalkannya karena ada mis-selling dan

fraud. Tapi, sampai sekarang bukti mis-selling dan fraud tidak kunjung dikirimkan,” ujar Andreas.

“Aturannya kalau mau dibatalkan, harusnya kewajibannya dibayarkan lebih dulu, tapi ini enggak, dibatalkan sepihak. Padahal sudah ada memo internal yang ditandatangani petinggi perusahaan,” ujarnya.

Tidak hanya Frendy yang dirugikan. namun, juga ada 102 agen dan konsumen PT Hanwha Insurance Life Indonesia ikut gigi jari.

Akibat pembatalan sepihak, premi yang sudah dibayarkan akhirnya dikembalikan dan 102 agen tiba-tiba terkena determinate alias putus kontrak kerja tanpa alasan pasti.

Di lain sisi, Andreas mengaku pihaknya juga telah melaporkan kasus ini ke sejumlah pihak, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Dewan Asuransi Indonesia, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan Kedutaan Besar Korea Selatan. Namun, dari sederet laporan yang dimasukkan, Andreas mengatakan baru AAJI yang memberikan respons.

“Minggu depan, tepatnya pada Senin 12 Juni 2023, AAJI bakal mendengar laporan dari klien kami. Kemudian, sidang perdana di PN Jakarta Selatan dimulai pada 15 Juni 2023,” kata Andreas.

Hingga berita ini disusun, Kompas.com masih berupaya menghubungi pihak PT Hanwha Insurance Life Indonesia untuk meminta tanggapan atas gugatan karyawannya. ● me



JALAN RUSAK DI CENGAL OGAN KOMERING ILIR Iring-iringan kendaraan melaju pelan saat melintasi jalan rusak di Kec Cengal, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, Jumat (2/6). Jalan penghubung Kota Kayu Agung menuju Kecamatan Cengal, Kab OKI, Sumsel tersebut rusak dan berlubang hingga kedalaman 1 meter lebih sejak tahun 2015.

Gunung Ili Lewotolok Meletus, Warga Dilarang Beraktivitas Radius 2 Km

JAKARTA (IM) – Gunung Ili Lewotolok di Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT) meletus Jumat (2/6) pagi.

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan, tinggi kolom letusan teramati ± 700 meter di atas puncak.

“Terjadi erupsi Gunung Ili Lewotolok pada hari Jumat, 02 Juni 2023, pukul 09:40 WITA. Tinggi kolom letusan teramati ± 700 meter di atas puncak (± 2123 m di atas permukaan laut),” ungkap Petugas Pos Gunung Api, Yeremias Kristianto Pugel Jumat (2/6).

Sementara itu, dilaporkan kolom abu teramati berwarna putih, kelabu hingga hitam dengan intensitas tebal ke arah barat daya dan barat. Erupsi terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 25.3 mm dan durasi 64 detik.

Saat ini, tingkat aktivitas Gunung Ili Lewotolok masih pada level II (waspada). Pada tingkat level ini, masyara-

kat di sekitar Gunung Ili Lewotolok maupun pengunjung, pendaki, wisatawan agar tidak memasuki dan tidak melakukan aktivitas di dalam wilayah radius 2 km dari pusat aktivitas Gunung Ili Lewotolok.

“Masyarakat Desa Lamawolo, Desa Lamatukan, dan Desa Jontona agar selalu mewaspadai potensi ancaman bahaya dari guguran, longsoran lava dan awan panas dari bagian timur puncak atau kawah Gunung Ili Lewotolok,” kata Yeremias.

Lebih lanjut, untuk menghindari gangguan pernapasan (ISPA) maupun gangguan kesehatan lainnya yang disebabkan oleh abu vulkanik. Oleh karena itu, dia meminta masyarakat yang berada di sekitar Gunung Ili Lewotolok dapat menggunakan masker pelindung mulut dan hidung serta perlengkapan lain untuk melindungi mata dan kulit. ● osm

KPK Buru Aset Pencucian Uang Rafael Alun

JAKARTA (IM) - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih terus memburu aset hasil Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) mantan Pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Rafael Alun Trisambodo (RAT). KPK sudah mengantongi informasi soal aset-aset hasil TPPU Rafael Alun.

“Selain yang sudah disita kemarin, tim penyidik juga sudah menemukan indikasi adanya aset lain yang segera kami lakukan penyitaan,” kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Jumat (2/6).

KPK menduga masih banyak aset Rafael Alun yang berasal dari pencucian uang. Oleh karenanya, KPK meminta bantuan dari masyarakat untuk menginformasikan jika mengetahui aset-aset yang diduga hasil pencucian uang Rafael Alun.

“Peran serta masyarakat menjadi penting. Bersama KPK telusuri lebih lanjut aset-aset yang ada kaitannya dengan tersangka dimaksud,” ucapnya.

Sebelumnya, KPK telah menyita berbagai aset milik

Rafael Alun Trisambodo (RAT) yang tersebar di Solo, Jogjakarta, hingga Jakarta. Adapun, aset Rafael Alun yang disita meliputi mobil, motor gede (moge), rumah mewah, kost-kostan, hingga kontrak.

“Benar tim penyidikan telah lakukan penyitaan dua mobil jenis Toyota Camry dan Land Cruiser di Kota Solo Jateng. Selain itu, di Jogjakarta tim penyidik juga telah lakukan penyitaan satu motor gede Triumph 1200cc,” kata Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Rabu, 31 Mei 2023.

Di Jakarta, KPK juga telah lakukan penyitaan rumah di Simprug, rumah kos di Blok M dan kontrak di Meruya Jakarta Barat,” sambunginya.

KPK sendiri telah menetapkan Rafael Alun Trisambodo (RAT) sebagai tersangka penerimaan gratifikasi terkait pemeriksaan perpajakan di DJP. Rafael diduga menerima gratifikasi sebesar 90 ribu Dollar Amerika Serikat atau setara Rp1,34 miliar.

Rafael Alun menerima uang sebesar Rp1,34 miliar

tersebut selama bertugas di DJP Kementerian Keuangan (Kemenuk). Gratifikasi tersebut diduga berkaitan dengan pemeriksaan perpajakan pada Ditjen Pajak Kemenuk.

Rafael diduga menerima gratifikasi melalui perusahaan jasa konsultasi perpajakan miliknya yakni, PT Artha Mega Ekadhana (PT AME). Ia disebut aktif menawarkan perusahaannya kepada wajib pajak yang mempunyai masalah perpajakan.

Atas perbuatannya, Rafael disangkakan melanggar Pasal 12B Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001.

KPK kemudian menemukan bukti permulaan yang cukup berkaitan dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Rafael Alun. Rafael kembali ditetapkan sebagai tersangka. Kali ini, ia dijerat dengan pasal pencucian uang. ● han



PANTAU PELAYANAN HAJI DI ACEH

Tim Ombudsman RI memantau pelayanan haji di Asrama Haji Banda Aceh, Jumat (2/6).